BAB 5
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai penentuan lokasi potensial pasar tradisional di Kabupaten Bekasi ini bertujuan untuk menentukan lokasi yang berpotensi untuk pengembangan pasar tradisional melalui pendekatan spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kebutuhan pasar di Kabupaten Bekasi menunjukkan ketimpangan pelayanan, di mana wilayah utara khususnya Kecamatan Muara Gembong belum memiliki pasar tradisional permanen, sehingga masyarakat harus menempuh jarak jauh untuk memenuhi kebutuhan pokok. Oleh karena itu, kecamatan ini ditetapkan sebagai wilayah prioritas pembangunan pasar.

2. Analisis kesesuaian lahan berdasarkan aksesibilitas jalan dan penggunaan lahan menunjukkan bahwa wilayah tengah Kabupaten Bekasi memiliki tingkat kesesuaian tertinggi. Kecamatan Cikarang Utara, Tambun Selatan, dan Cikarang Barat menjadi kecamatan dengan luas lahan sesuai terbesar untuk pengembangan pasar tradisional.

3. Analisis limitasi lahan mengungkapkan bahwa dari total luas Kabupaten Bekasi (125.176,25 Ha), hanya 29.930,37 Ha yang merupakan lahan tersedia. Kecamatan Muaragembong memiliki lahan tersedia terbatas (718,12 Ha) namun masih menyisakan area potensial di luar faktor pembatas yang dapat dikembangkan.

4. Lokasi potensi yang direkomendasikan adalah Lahan 1 di Kecamatan Muaragembong dengan luas 15,77 Ha, karena memiliki akses jalan kolektor yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Sementara Lahan 2 seluas 15,84 Ha tidak direkomendasikan akibat akses jalan lingkungan yang sempit dan kurang memadai.

Secara keseluruhan, pembangunan pasar tradisional di Lahan 1 Kecamatan Muaragembong dinilai paling tepat guna meningkatkan aksesibilitas masyarakat, mendukung aktivitas ekonomi lokal, dan mewujudkan pemerataan pelayanan perdagangan di Kabupaten Bekasi, dengan catatan perlu dilakukan peningkatan kualitas jalan guna menjamin kelancaran operasional pasar di masa mendatang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Pemerintah Kabupaten Bekasi, khususnya Dinas Perdagangan dan instansi terkait, disarankan untuk memprioritaskan pembangunan pasar tradisional di Kecamatan Muara Gembong mengingat wilayah tersebut belum memiliki pasar tradisional permanen dan sebagian besar wilayahnya berada di luar jangkauan pelayanan pasar eksisting.
2. Penentuan lokasi pasar tradisional baru sebaiknya tetap mempertimbangkan kajian teknis lebih lanjut, seperti status kepemilikan lahan, daya dukung infrastruktur, serta kesesuaian dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) setempat, agar pembangunan pasar dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Pemerintah daerah disarankan untuk melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan wilayah dan pertumbuhan penduduk, sehingga pemerataan pelayanan pasar tradisional dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di masa mendatang.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti harga lahan, daya beli masyarakat, dan preferensi pedagang, agar hasil analisis kesesuaian lokasi pasar menjadi lebih komprehensif.